

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dalam arti luas berarti suatu proses untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuannya, nilai serta sikapnya, dan keterampilannya.¹ Pendidikan adalah upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan fisik, mental, emosional, moral serta keimanan dan ketaqwaan manusia.² Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk membentuk manusia seutuhnya. Artinya, pendidikan sendiri mempunyai tujuan yaitu membentuk kepribadian yang utuh sebagai manusia individual dan sosial serta hamba terhadap Tuhan yang mengabdikan diri kepada-Nya. Begitu pentingnya pendidikan bagi manusia, terlebih bagi bangsa Indonesia sendiri membuat Indonesia mempunyai Undang-undang tersendiri mengenai pendidikan yaitu termuat dalam Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka

¹ Burhanuddin Salam, *Pengantar Padagogik, (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 10

² Udin Syaifuddin Saud, dkk, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) cet. Ke-4, h. 6

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Dalam perspektif Islam, melaksanakan pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam untuk memperoleh pengetahuan, berkaitan dengan hal tersebut Nabi Muhammad SAW, bersabda:

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَيْرٍ اَنْ اَنَّ اَنْسِ ابْنَ اَبْنِ مَالِكٍ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ (رواه ابن ماجه)⁴

Berdasarkan hadits di atas, dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan mendapatkan derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اُنشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Dalam ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dengan demikian pendidikan merupakan hal yang penting dan harus

³ Undang-undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*, (Bandung: Citra umbara, 2010), Cet. Ke-I h. 6

⁴ Muhammad Nasruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Ibnu Majah*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2005), h. 120

menjadi perhatian utama oleh seluruh warga masyarakat khususnya masyarakat Islam.

Salah satu cara merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar. Sebab di sanalah semua siswa akan berinteraktif dan akan memperoleh berbagai ilmu pengetahuan baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama yang akan bermanfaat bagi tercapainya tingkat perkembangan individualnya. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk merubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya.

Menurut UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa “kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi guru sebagai dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.⁵ Kompetensi atau kemampuan guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dengan baik sangat dituntut agar apa yang menjadi tujuan dari pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas atau mengajar. Sebagai mana yang telah dirumuskan dalam Undang-undang RI nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan mendefinisikan sebagai berikut.

⁵ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 110

Proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁶

Kondisi di lapangan pada saat ini, masalah-masalah yang sangat sering muncul di sekolah, guru sering kali mendapatkan kesulitan dalam pembelajaran. Diantaranya, banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang membosankan. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS, apalagi terhadap pembelajaran yang dianggapnya sulit. Pentingnya strategi dalam belajar merupakan bahan kajian yang menarik bagi guru sekaligus mengandung konsekuensi, bahwa para guru perlu mempunyai wawasan yang mendalam mengenai pembelajaran yang menyenangkan dan efektif agar dapat membantu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran IPS.

Tugas utama guru adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi secara optimal antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru atau sebaliknya. Bagaimanapun bagus dan idealnya pendidikan, lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka proses pembelajaran akan kurang bermakna. Guru diberikan kebebasan untuk memanfaatkan berbagai

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2013, *Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Tahun 2005 Tentang Standar Nasional*, (Jakarta: Cemerlang, 2013)

pendekatan dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat, keterampilan proses, perhatian dan keaktifan siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.⁷

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan langkah pembelajaran lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa pada materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk itu penulis mengajukan strategi pembelajaran *team quiz*. *Team quiz* adalah suatu teknik pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan dibentuk suatu kelompok-kelompok kecil yang masing-masing anggota kelompoknya mempunyai tanggung jawab yang sama. Terbentuknya kelompok belajar seperti itu diharapkan dapat menjadikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih berwarna dan semakin menarik minat siswa untuk belajar, karena memang karakteristik siswa MI pada umumnya masih suka bermain dan suka membentuk kelompok dengan teman sebayanya. Sehingga dengan menggunakan strategi pembelajaran ini, siswa dapat berinteraksi dengan siswa lain yang dikemas dalam suatu pembelajaran kelompok dengan tetap berada di bawah bimbingan guru, agar kegiatan kelompok dapat terarah dengan baik. Dengan demikian, pemilihan strategi pembelajaran *team quiz* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran serta dapat merangsang siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2009), h. 5

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti, yang akan disusun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar penerapan strategi *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin?
2. Apakah ada pengaruh penerapan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui hasil belajar penerapan strategi *team quiz* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui pengaruh penerapan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

D. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan secara rinci tentang wilayah penelitian dan definisi operasional yang akan diteliti, agar dapat memberi gambaran yang jelas mengenai posisi penelitian ini, sehingga langkah dan tujuan dari penelitian ini lebih terfokuskan.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”⁸

2. Penerapan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia “Penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan”.⁹

3. Strategi *Team Quiz*

Strategi *team quiz* secara harfiah adalah menguji tim yang merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman, tehnik ini meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan.¹⁰

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1150

⁹ *Ibid*, h. 1689

¹⁰ M. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies To Teach Any Subject*, (Toronto: Allyn Bacon, 1996), h. 175

4. Pengertian Hasil Belajar

S. Nasution berpendapat “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar”.¹¹

5. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial MI

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) MI merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.¹²

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga Pendidikan tentang bagaimana penerapan dan pengaruh strategi *team quiz* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

- a. Bagi Universitas Islam Negeri Antasari di antaranya adalah untuk menambah khazanah kepustakaan UIN Antasari Banjarmasin serta

¹¹ S. Nasution, *Didaktik Azas-azas Mengajar*, (Bandung: Jermnas, 2011),h. 46

¹² Sapriya, *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.

untuk Fakultas Tarbiah dan Keguruan (khususnya), hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penelitian berikutnya yang sejenis.

- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi lembaga pendidikan khususnya MI Ahmad Denan bagaimana penerapan dan pengaruh strategi *team quiz* terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS.
- c. Bagi pendidik atau guru, penggunaan strategi *team quiz* ini diharapkan mampu mempermudah dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas dan siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, strategi *team quiz* diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan peneliti, serta sebagai bahan untuk memperluas wawasan peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol dilambangkan dengan H_0

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

2. Hipotesis alternatif dilambangkan dengan H_a atau H_i

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan strategi pembelajaran *team quiz* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MI Ahmad Denan.

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

α : 0.05 yang berarti tingkat kepercayaan sebesar 95%

G. Penelitian Terdahulu

Sejauh pengetahuan penulis, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai penelitian terkait bahasan masalah yang penulis ingin teliti antara lain sebagai berikut:

1. Hasil skripsi yang berjudul Pengaruh Penerapan Strategi *Team Quiz* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Jami' Al-kautsar Kijang Makmur Kabupaten Kampar oleh Sri Rahayu, pada tahun 2014 di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Berdasarkan Hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa dengan strategi *team quiz* dapat meningkatkan perbedaan prestasi siswa lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa strategi *team quiz*.¹³
2. Hasil skripsi yang berjudul Penerapan Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Darul Ma'arif Jakarta

¹³ Sri Rahayu, Pengaruh Penerapan Strategi *Team Quiz* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Jami' Al-kautsar Kijang Makmur Kabupaten Kampar, "*Skripsi* (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2014) <https://www.google.co.id/search?q=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&oq=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&aqs=chrome..69i57j12554j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses 20 Mei 2017.

Selatan oleh Arief Budiman, pada tahun 2014 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif dengan metode *team quiz* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Dan apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa metode *team quiz* yang diterapkan dikelas eksperimen dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan pada mata pelajaran fiqih.¹⁴

3. Hasil skripsi yang berjudul Efektifitas Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPA di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas oleh Rizki Aulia Rachmah, pada tahun 2015 di IAIN Purwokerto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan dan pembelajaran yang lebih efektif antara pembelajaran yang menerapkan strategi *team quiz* dibandingkan dengan pembelajaran yang menerapkan strategi konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *team quiz* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam

¹⁴ Arief Budiman, Penerapan Metode *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs. Darul Ma'arif Jakarta Selatan, "*Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014) [https://www.google.co.id/search?q=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz &oeq=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&aqs=chrome..69i57.12554j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.co.id/search?q=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&oeq=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&aqs=chrome..69i57.12554j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8), diakses 20 Mei 2017.

pembelajaran dibandingkan dengan penerapan strategi konvensional pada pembelajaran IPA materi Struktur Bumi dan Matahari di kelas V MI.¹⁵

Dari penelitian di atas, penulis jadikan sebagai kajian pustaka, sebab masalah akan yang diteliti tersebut berhubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis, namun penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang ada. Di mana penelitian yang akan penulis lakukan terhadap mata pelajaran IPS di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

H. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa hal yang membuat peneliti sehingga ingin untuk melakukan penelitian yang terkait dengan judul di atas yaitu sebagai berikut.

1. Peneliti merasa tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ingin mengetahui proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *team quiz* pada mata pelajaran IPS.
2. Pentingnya strategi yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.
3. Untuk menunjukkan bahwa dengan strategi *team quiz* dalam mata pelajaran IPS akan lebih menyenangkan dan dapat membuat peserta didik

¹⁵ Rizki Aulia Rachmah, Efektifitas Strategi Pembelajaran *Team Quiz* Terhadap Hasil Belajar IPA di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, "*Skripsi*" (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015) <https://www.google.co.id/search?q=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&oq=skripsi+tentsng+strategi+team+quiz&aqs=chrome..69i57.12554j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, diakses 20 Mei 2017.

lebih aktif dalam belajar yang dapat menumbuhkan perkembangan di ranah afektif, kognitif, dan psikomotor peserta didik.

4. Sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian tentang strategi *team quiz* pada mata pelajaran IPS di MI Ahmad Denan Kota Banjarmasin.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengikuti dan memahami alur pikir dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai pedoman penyusunan laporan penelitian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, hipotesis, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teoritis yang berisikan tentang pengertian, prinsip, langkah-langkah dan kelebihan-kekurangan strategi *team quiz*. pengertian dan penilaian hasil belajar. Pengertian mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan materi IPS MI kelas V semester II.

Bab III Metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, desain pengukuran, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran lokasi penelitian secara umum, penyajian data, teknik pengolahan data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran-saran.